

# Optimalisasi Personel PKP-PK Terhadap Pelayanan Gawat Darurat Dan Kesiapsiagaan Menghadapi Kecelakaan Penerbangan Di Bandar Udara

Hafidz Mubarak \*<sup>1</sup>  
Abid Wujud Putranto <sup>2</sup>  
Togi Adnan Maruli Sinaga <sup>3</sup>  
Rany Adiliawijaya Putriekapuja <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

\*e-mail: [hafidzmubarak.08@gmail.com](mailto:hafidzmubarak.08@gmail.com)<sup>1</sup>, [abidasus19@gmail.com](mailto:abidasus19@gmail.com)<sup>2</sup>, [togi.adnan@gmail.com](mailto:togi.adnan@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[rany.adiliawijaya@ppicurug.ac.id](mailto:rany.adiliawijaya@ppicurug.ac.id)<sup>4</sup>

## Abstrak

*Transportasi udara memiliki peranan penting untuk menjalankan ekonomi di suatu negara, maka dari itu diperlukan standar keamanan dan keselamatan penerbangan di bandar udara. Unit PKP merupakan salah satu persyaratan keselamatan di bandar udara. Unit PKP-PK harus mengikuti regulasi dan menyediakan sarana dan prasarana untuk pelayanan keselamatan di bandar udara. Dan personel PKP-PK merupakan pelaku utama di unit PKP-PK yang menjalankan pelayanan tersebut. Diperlukan fasilitas yang memadai, pendidikan dan program latihan yang bagus untuk mengembangkan kemampuan maupun kesiapan personel PKP-PK, serta jam kerja yang sesuai dengan peraturan sehingga personel PKP-PK bisa lebih optimal terhadap pelayanan Gawat Darurat Dan Kesiapsiagaan Menghadapi Kecelakaan Penerbangan Di Bandar Udara.*

**Kata kunci:** Unit PKP-PK, personel PKP-PK, keselamatan penerbangan.

## Abstract

*Air transportation has an important role in running the economy in a country, therefore it is necessary to have flight security and safety standards at airports. The PKP unit is one of the safety requirements at the airport. The PKP-PK unit must take part in regulations and provide facilities and infrastructure for safety services at airports. And PKP-PK personnel are the main actor in the PKP-PK unit who runs the service. Adequate facilities, education and training programs are needed for developing the capabilities and readiness of PKP-PK personnel, as well as working hours in accordance with regulations so that PKP-PK personnel can be more optimal for emergency services and preparedness to face flight accidents at airports.*

**Keywords:** PKP-PK unit, personnel PKP-PK, aviation safety.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Peranan transportasi udara sangat penting untuk memajukan perkembangan ekonomi dan menjadi sarana mobilisasi dari suatu wilayah ke wilayah lain (Nugraha et al., 2020). Sebagai contoh di transportasi udara sangat dibutuhkan karena keadaan topografi wilayah yang didominasi oleh pegunungan, sehingga sulit diakses jika tidak menggunakan transportasi udara (Angkutan Udara Perintis Kargo di Propinsi Papua Dina et al., 2019). Oleh karena itu, pihak Bandar Udara wajib mengutamakan keamanan dan faktor keselamatan penerbangan di bandar udara (Putra, 2023).

Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) adalah unit kerja yang harus ada di setiap bandar udara di Indonesia. PKP-PK memiliki peran vital dalam menjaga keselamatan di bandara karena persyaratan adanya sebuah bandara harus ada unit PKP-PK. PKP-PK memiliki standar pelayanan untuk di bandar udara di Indonesia yang melayani penerbangan domestik dan internasional, harus sesuai dengan ketentuan dalam Chapter 9 Annex 14 konferensi Chicago dan standar teknis yang telah ditentukan oleh Direktorat Jendral

Perhubungan Udara (Ardiansyah et al., 2023). Tugas utama unit ini adalah menyelamatkan jiwa dan harta dari kejadian dan kecelakaan di bandar udara dan sekitarnya (Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara, 2015).

Dalam pelaksanaan kegiatan sebuah institusi untuk mencapai tujuannya maka dibutuhkan kompetensi pegawai, pengembangan kompetensi pegawai, dan menyediakan fasilitas kerja yang memadai (Fasilitas et al., 2019). Bandar udara memiliki unit PKP-PK sebagai bagian penanggulangan keadaan darurat dan memiliki fasilitas operasional, kendaraan, serta personel yang telah tersedia di setiap unitnya (Nugraha et al., 2021). Semua fasilitas di PKP-PK berfungsi untuk memberikan pelayanan untuk menyelamatkan harta dan benda dari sebuah kejadian atau kecelakaan di bandar udara. Di samping fasilitas PKP-PK, Pendidikan dan program pelatihan juga sangat dibutuhkan oleh personel PKP-PK agar bisa lebih optimal dalam memberikan pelayanan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi kejadian atau kecelakaan penerbangan di bandar udara. Pendidikan dan program pelatihan merupakan upaya penting untuk menghadapi berbagai situasi darurat ketika di lapangan (Padang & Tamara, 2023). Selain Pendidikan dan pelatihan, jam kerja juga sangat mempengaruhi kinerja personel. Jam kerja personel PKP-PK yang berlebihan bisa memberikan gejala kelelahan dan akan berdampak ke psikologis personel (Krisna Adiguna et al., 2021).

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan Berdasarkan latar belakang, maka dapat di definisikan masalah yang akan dibahas agar membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Bagaimana pengaruh fasilitas PKP-PK terhadap personel PKP-PK?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan dan program pelatihan terhadap personel PKP-PK?
3. Bagaimana pengaruh jam kerja terhadap personel PKP-PK?

### **METODE**

Metode penulisan ini menggunakan metode kajian Pustaka (library research). Dengan mengumpulkan beberapa artikel atau jurnal dan mengkajinya secara online ataupun offline yang bersumber dari Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian ini melibatkan data dan informasi yang didapat dari berbagai sumber. Dimulai dengan identifikasi penelitian atau masalah yang akan diteliti, kemudian menetapkan topik yang akan diteliti. Setelah itu seleksi literatur yang relevan dan berkualitas dan analisis literatur yang terpilih. Terakhir gabungkan hasil analisis dan menjadi sebuah kesimpulan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam kehidupan manusia sangat membutuhkan fasilitas, karena hampir seluruh kegiatan manusia memerlukan fasilitas (Al Fatah & Purnama, 2023). Di dunia penerbangan, fasilitas PKP-PK wajib mengikuti regulasi yang menyangkut tentang peraturan fasilitas operasional PKP-PK. Setiap unit bandar udara wajib menyediakan dan memberikan sarana prasarana penunjangnya untuk mendukung keselamatan di bandar udara (Kharisma Sevi Nur Safitri & Rahimudin, 2022). Setiap bandar udara wajib menyediakan pelayanan PKP-PK sesuai standar teknis dan operasional serta kategori PKP-PK sesuai yang dipersyaratkan (Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2015).

Dalam mencapai tujuan instansi, kemampuan pegawai dalam menjalankan tugasnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti melalui program pelatihan yang diharapkan bisa mempertahankan atau meningkatkan kemampuan pegawai yang berpotensi dan berkualitas (Pakpahan et al., 2014). Untuk mengembangkan kemampuan dan kesiapan personel PKP-PK dalam tugasnya dan tantangan kerjanya diperlukan pendidikan dan program latihan yang sesuai. Dengan demikian, unit PKP-PK harus melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap pendidikan dan program pelatihan yang diberikan di tempat kerja (Padang & Tamara, 2023). Pendidikan sebagai penambah wawasan dan mengembangkan keterampilan personel dan

program pelatihan untuk menjaga kualitas personel PKP-PK dalam menghadapi situasi darurat yang tidak terduga (Ardiansyah et al., 2023).

Diperlukan kondisi fisik dan psikologis yang bagus untuk menjadi seorang personel PKP-PK, karena ketika terjadi sesuatu yang tidak terduga, seorang personel PKP-PK harus siap untuk menghadapinya. Kondisi fisik dan psikologis sangat mempengaruhi kinerja seorang personel PKP-PK. Sikap yang menurun, kurang teliti, depresi, kurang bertenaga, stress merupakan gejala kelelahan yang dialami oleh personel (Krisna Adiguna et al., 2021). Dengan adanya permasalahan tersebut sehingga personel tidak bisa bekerja secara optimal.

Pembahasan dalam artikel tinjauan pustaka ini didasarkan pada penelitian teoritis dan penelitian sebelumnya yang hasilnya adalah :

1. Fasilitas PKP-PK harus lengkap sesuai peraturan yang sudah berlaku agar dapat mendukung seluruh kegiatan atau operasional PKP-PK secara optimal. Kendaraan PKP-PK merupakan salah satu fasilitas yang ada di unit PKP-PK. Masalah yang sering terjadi di kendaraan tersebut ialah pada pompa, mesin, dan pneumatic, sehingga diperlukan perawatan fasilitas PKP-PK secara rutin dan berkala agar kendaraan dapat beroperasi dengan baik (Al Fatah & Purnama, 2023). Perawatan dapat dilakukan dengan buku petunjuk yang diterbitkan oleh pabrik kendaraan tersebut. Dan terdapat fasilitas lainnya yang wajib mendapatkan perawatan agar kinerja personel PKP-PK lebih optimal.
2. Pendidikan dan Pelatihan merupakan kebijakan mengenai program prioritas di bidang pendidikan dan pelatihan sehingga dapat memperbaiki dan memperbaiki kelemahan, serta meningkatkan kinerja aparatur pegawai negeri sipil yang profesional di bidang yang tercantum dan mempunyai etos kerja yang baik disiplin, efisien, efektif, kreatif, produktif, dan bertanggung jawab (Kerja et al., 2019). Pendidikan dan program pelatihan harus diberikan kepada setiap personel PKP-PK untuk mengembangkan dan memelihara kemampuan serta kesiapan personel dalam menjalankan tugas kerja yang dihadapi. Dengan demikian diperlukan evaluasi berkelanjutan terhadap pendidikan dan program pelatihan yang diberikan (Padang & Tamara, 2023). Dengan adanya pendidikan dan program pelatihan tersebut diharapkan setiap personel memiliki dasar pengetahuan terkait perannya sebagai personel PKP-PK terhadap pelayanannya di bandar udara dan diharapkan dapat melatih keterampilan berpikir ilmiah, mempelajari ilmu melalui pengamatan terhadap proses sains serta solusi yang dapat digunakan untuk memecahkan berbagai masalah (Nugraha et al., 2021).
3. Jam kerja yang berlebihan adalah salah satu penyebab kelelahan. peraturan jam kerja pegawai ASN yaitu 37 jam 30 menit sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 21 tahun 2023 (Peraturan Presiden, 2023). Sedangkan selain ASN juga telah diatur di UU nomor 11 tahun 2020 yaitu 40 jam dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu atau 40 jam dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu (BPK, 2020). Banyak gejala yang dapat disebabkan oleh kelelahan. Maka dari itu personel PKP-PK memerlukan penyegaran, jam kerja sesuai aturan, tidur malam dan waktu istirahat kerja yang cukup dapat menciptakan penyegaran kepada personel PKP-PK (Krisna Adiguna et al., 2021). Kesehatan adalah hal penting yang harus diperhatikan semua orang, terutama bagi tenaga kerja. karena dengan kondisi yang optimal tentunya akan menghasilkan kerjaan yang optimal. Apabila jam kerja melebihi yang seharusnya maka wajib mendapatkan bayaran kelebihan jam kerja seperti yang tercantum di UU Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pasal 78 ayat (2), (4), pasal 85. Tetapi jika pihak terkait tidak memberikan bayaran tersebut maka pihak tersebut akan mendapatkan sanksi seperti yang sudah diatur dalam pasal 78 ayat 2 dan pasal 85 ayat 3 Tahun 2003, dengan sanksi pidana penjara paling cepat 1 bulan dan paling lama 12 bulan

serta denda sedikit-dikitnya Rp. 10.000.000 dan paling banyak 100.000.000(Krisna Adiguna et al., 2021).

Selain fasilitas, pendidikan, program pelatihan dan jam kerja, personel PKP-PK juga membutuhkan fasilitas olahraga maupun hiburan untuk mendukung personel dalam hal penyegaran, jatah libur yang sesuai untuk beristirahat dan memiliki waktu dengan keluarga, sehingga personel PKP-PK bisa optimal ketika menjalankan tugasnya dan tidak merasa lelah maupun jenuh(Krisna Adiguna et al., 2021).

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa dalam mendukung optimalnya personel, unit PKP-PK membutuhkan fasilitas yang lengkap seperti kendaraan yang dirawat secara berkala. Untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapan, personel PKP-PK wajib mendapatkan pendidikan dan pelatihan secara teratur, dengan evaluasi berkelanjutan untuk mengembangkannya. Dan juga diperlukan penanganan jam kerja yang berlebihan untuk mencegah kelelahan dengan memberikan jam kerja sesuai aturan. Dengan demikian personel dapat menjalankan tugasnya dengan optimal dalam pelayanan gawat darurat dan kesiapsiagaan menghadapi kecelakaan penerbangan di bandar udara.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan adalah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi optimalisasi personel PKP-PK selain dari yang sudah dibahas di atas. Tentunya karena situasi kondisi setiap unit PKP-PK berbeda-beda, oleh karena itu diperlukan kajian lebih lanjut untuk menemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi optimalisasi personel PKP-PK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatah, D., & Purnama, Y. (2023). Analisis Perawatan Fasilitas Kendaraan di Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Bandar Udara Internasional Juwata Tarakan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1217–1236. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.3958>
- Angkutan Udara Perintis Kargo di Propinsi Papua Dina, K., Angkutan Udara Perintis Kargo di Propinsi Papua, K., Yuliana, D., Subekti, S., Kusumawati, D., Alwi, M., Windrasari, S., Yusmar, T., Janris, T., Nusiogo Pusat Litbang Transportasi Udara, T., & Merdeka Timur No, J. (2019). *WARTA ARDHIA Jurnal Perhubungan Udara Study of Public Service Obligation (PSO) for Air Cargo Transportation in Papua Province*. 9066, 107–122.
- Ardiansyah, Y., Tinggi, S., Kedirgantaraan, T., & Korespondeni, Y. (2023). Analisis Kesiapan Petugas Unit PKP-PK Dalam Upaya Mendukung Kelancara Operasi Di Bandar Udara Internasional Adisumarmo Solo. *Jurnal Mahasiswa*, 5(2), 2962–2883. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v5i2>
- BPK. (2020). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. *Peraturan.Bpk.Go.Id*, 052692, 1–1187.
- Fasilitas, P., Terhadap, K., Pegawai, K., & Nurhadian, A. F. (2019). Pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai. *12(1)*, 1–9.
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara. (2015). KP 14 Tahun 2015. Tentang Standar Teknis Dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Manual Of Standard CASR Part 139) Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK), IV, 7. [https://jdih.dephub.go.id/index.php/produk\\_hukum/view/UzFBZ01UUWdWR0ZvZFc0Z01qQXh0UT09](https://jdih.dephub.go.id/index.php/produk_hukum/view/UzFBZ01UUWdWR0ZvZFc0Z01qQXh0UT09)

- Kerja, K., Pegawai, K., & Satisfaction, J. (2019). PENGARUH DIKLAT, PROMOSI, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI (Indra Syahputra 1) , (Jufrizen 2)\* 1,2. 2(1), 104–116.
- Kharisma Sevi Nur Safitri, & Rahimudin. (2022). Analisis Kelayakan Fasilitas Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran (Pkp-Pk) Di Bandar Udara Dewandaru Karimunjawa. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 1(3), 95–101. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v1i3.511>
- Krisna Adiguna, N., Ramadhan, R., Sadiq Arjuna, I., Mohammad Fadillah, I., Sadiatmi, R., & Hendra, O. (2021). Dampak Kelebihan Jam Kerja Pada Personil PKP-PK Bandar Udara Internasional Juanda. *Airman: Jurnal Teknik Dan Keselamatan Transportasi*, 4(2), 112–116. <https://doi.org/10.46509/ajtk.v4i2.197>
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2015). PERATURAN KESELAMATAN PENERBANGAN SIPIL BAGIAN 139 (CIVIL AVIATION SAFETY REGULATIONS PART 139) TENTANG BANDAR UDARA (AERODROME). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: Pm 55 Tahun 2015, 1–47.
- Nugraha, W., Abdullah, A., Masitoh, F., Muslim, J. H., & Sutiyo, S. (2020). Pelatihan Recurrent Basic PKP-PK bagi Pegawai Badan Usaha Bandar Udara Hang Nadim-Batam. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 1(1), 38–47. <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v1i1.11>
- Nugraha, W., Abdullah, A., Sutiyo, S., Hendra, O., & Marwan, I. J. (2021). Basic PKP-PK Initial Training Sebagai Sarana Peningkatan Pelayanan Gawat Darurat di Bandar Udara. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 1(2), 121–130. <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v1i2.25>
- Padang, A. B. P., & Tamara, A. P. (2023). Analisis Pendidikan Dan Program Pelatihan (Diklat) Dalam Menunjang Kesiapan Petugas Pkp-Pk Di Bandar Udara Internasional Adi .... *Ground Handling Dirgantara*, 5(1), 1–6. <https://jurnal.sttkd.ac.id/index.php/jgh/article/view/785%0Ahttps://jurnal.sttkd.ac.id/index.php/jgh/article/download/785/501>
- Pakpahan, E. S., Siswidiyanto, & Sukanto. (2014). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai ( Studi Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang ). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(1), 116–121.
- Peraturan Presiden. (2023). Peraturan Presiden 21 Tahun 2023 tentang Hari Kerja dan Jam Kerja Instansi Pemerintah dan Pegawai Aparatur Sipil Negara. 1558004, 1–8.
- Putra, M. A. S. (2023). Upaya Unit PKP-PK Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap. 1(4), 26–36.